



Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 1 Sukaresmi Cipanas

Okpatrioka^{1*}, Ginawati², Nono Yatno³

^{1, 2, 3} STKIP Arrahmaniyah, Indonesia

ginawatiphu73@gmail.com ^{1*}

Alamat: Bojong Pd. Terong, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16436

Korespondensi penulis: ginawatiphu73@gmail.com

Abstract. *The curriculum changes that occur are a challenge for teachers in implementing them. For this reason, the Ministry of Education and Culture launched the Merdeka Teaching Platform with the aim of helping teachers understand and implement the Merdeka Curriculum. This research aims to determine the use of the Merdeka Mengajar Platform on the pedagogical competence of teachers at SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas. This research is a type of evaluative research with a quantitative descriptive approach. The sample in this study consisted of 40 people. Data analysis in this research was carried out descriptively. The results of research regarding the use of the Merdeka Mengajar platform on the pedagogical competence of teachers at SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas, with the percentage of results for the Video Inspiration feature, 78% for the Independent Training feature, 82% for the Evidence of Work feature, 76% for the Student Assessment feature, and 70% for Teaching Tools features, it can be concluded that this platform has played a significant role in supporting the development of teacher pedagogical competence. Overall, this research shows that the Merdeka Mengajar platform has been well utilized by teachers at SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas. However, there are still several aspects that need to be improved to ensure that all features can be used optimally by all teachers, so that they can maximize their pedagogical competence.*

Keywords: *Independent Teaching Platform, Pedagogical Competence, SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas*

Abstrak. Perubahan kurikulum yang terjadi menjadi tantangan bagi guru dalam pengimplementasiannya. Oleh sebab itu, Kemendikbudristek meluncurkan Platform Merdeka Mengajar dengan tujuan dapat membantu guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 40 orang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian mengenai pemanfaatan platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas, dengan persentase hasil fitur Video Inspirasi, 78% pada fitur Pelatihan Mandiri, 82% pada fitur Bukti Karya, 76% pada fitur Asesmen Murid, dan 70% pada fitur Perangkat Ajar, dapat disimpulkan bahwa platform ini telah berperan secara signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua fitur dapat digunakan secara optimal oleh semua guru, sehingga dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi Pedagogik, SMA Negeri 1 Sukaresmi Cipanas

1. PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman yang memengaruhi kebutuhan keterampilan setiap orang. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022, ada perubahan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. Dengan adanya Kepmendikbudristik, terjadi perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum

Merdeka. Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang dibuat untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam proses mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibuat untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Ini akan membantu guru untuk mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman yang diperlukan saat menerapkan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar adalah teknologi baru dari pemerintah untuk mendukung Kurikulum Merdeka di sekolah. Tujuan pengembangan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh Kemendikbudristik adalah membantu pendidik dan tenaga pendidik memahami serta menerapkan kurikulum merdeka secara optimal. Platform ini membantu guru meningkatkan kemampuan mereka melalui materi pendidikan online, pelatihan, dan sumber daya pembelajaran yang interaktif. Sehingga platform ini membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat (1), guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut UU tersebut, kompetensi pedagogik penting bagi seorang guru agar bisa mengajar secara efektif. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa, seperti memahami siswa, merancang pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Seorang guru belum dianggap profesional jika belum menguasai kompetensi pedagogik. Menurut wawancara dengan guru SMAN 1 Sukaresmi pada bulan Januari 2024, semua guru di sekolah tersebut harus menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) selama proses belajar mengajar. Menurut Wakil Kurikulum SMAN 1 Sukaresmi, masih ada beberapa guru yang belum paham dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan baik. Pengetahuan guru tentang teknologi rendah karena banyak guru yang berusia di atas 40 tahun dan belum memahami teknologi tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan platform Merdeka Mengajar terhadap kemampuan mengajar guru di SMAN 1 Sukaresmi.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dipilih untuk menjelaskan situasi sesuai dengan data yang dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih. Jumlah guru di SMA Negeri 1 sukaresmi yang menjadi subjek penelitian ini adalah 40 orang. Metode pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang disebarakan langsung. Setelah mendapatkan data tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar, kami menghitung rata-rata dan kemudian mengklasifikasikan kecenderungan dengan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan

dengan cara menjelaskan data yang diperoleh secara menyeluruh.

3. KAJIAN PUSTAKA

Kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab disebut sebagai kompetensi guru. Kompetensi guru adalah gabungan pengetahuan, keahlian, dan sikap yang penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Presiden Republik Indonesia, 2005) serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28.

Kemampuan guru mencakup kemampuan mengajar, kepribadian, hubungan sosial, dan profesionalisme. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Unsur dari kompetensi pedagogik termasuk kemampuan guru untuk memahami sistem Pendidikan, menganalisis kemampuan dan karakteristik siswa, mengembangkannya, memiliki inovasi dalam pembelajaran, menggunakan TIK dalam pembelajaran, serta memahami konsep dan teori yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian guru adalah tentang cara guru berperilaku sesuai dengan norma sosial, hukum, agama, dan budaya di Indonesia. Kepribadian seseorang bisa diketahui melalui cara dia berperilaku, berbicara, dan berpenampilan ketika menghadapi situasi sulit. Guru adalah orang yang banyak dicontoh dan diteladani oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu selalu bertindak dengan sikap yang positif agar memiliki citra dan wibawa yang baik, terutama di depan siswa-siswanya. Guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Kemampuan sosial adalah kemampuan guru untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan dan lingkungan sekitar saat menjalankan tugasnya. Selain itu, keterampilan sosial juga melibatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa, rekan guru, kepala sekolah, staf administrasi, dan masyarakat di sekitar sekolah atau tempat tinggalnya.

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru untuk memahami sepenuhnya dan mendalam materi pelajaran yang dia ajarkan kepada siswanya. Ada lima faktor yang bisa digunakan untuk menilai kompetensi profesional seorang guru: (1) pengetahuan tentang isi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan; (2) pemahaman standar kompetensi dan keterampilan dasar mata pelajaran yang diajarkan; (3) kreativitas dalam pengembangan materi dan metode pengajaran; (4) pengembangan profesional yang berkelanjutan; dan (5) pemanfaatan TIK dalam pengembangan diri.

Karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dan terus meningkatkan kompetensi diri agar dapat sukses dalam melaksanakan tugasnya. Kurikulum yang digunakan di Indonesia sekarang adalah kurikulum merdeka. Mengenai penerapan kurikulum merdeka, guru harus memiliki kemampuan menguasai teknologi digital. Oleh karena itu, guru harus rajin belajar agar bisa menggunakan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu cara belajar mandiri adalah melalui platform yang disediakan oleh pemerintah. Platform Merdeka Mengajar ialah platform teknologi yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan mereka. Ini karena di Platform Merdeka Mengajar, guru dan kepala sekolah bisa mengajar, belajar, dan berkarya. Di Platform Merdeka Mengajar, terdapat fitur-fitur yang membantu guru untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung kegiatan pembelajaran, seperti: Kurikulum Merdeka, Asesmen Siswa, Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Komunitas, Video Inspirasi, dan Bukti Karya (Kemendikbudristek, 2022).

Kehadiran platform Merdeka Belajar akan membantu guru dalam menyusun pelajaran karena tersedia banyak referensi materi ajar yang didasarkan pada Kurikulum Merdeka. Pengajar dapat menggunakannya sebagai pedoman dan disesuaikan dengan kondisi di kelas. Terdapat fitur penilaian siswa yang membantu guru dalam mengamati kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Ini bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan siswa. Platform Merdeka Mengajar juga memberikan ruang bagi pendidik untuk berbagi dan bekerja sama dengan pendidik lain di seluruh Indonesia. Ini akan membantu guru mendapatkan banyak sumber daya yang tersedia. Dengan adanya platform ini, pendidik diharapkan dapat berkomunikasi dan berbagi pengalaman mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Guru harus memiliki empat kompetensi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tercantum dalam Pasal 28 ayat 3 dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10, ayat 1. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Keempat keterampilan tersebut holistik dan menjadi ciri khas guru profesional. Setiap kemampuan guru memiliki peran yang berbeda, salah satunya adalah kemampuan profesional yang melibatkan semua peran guru. Kompetensi profesional adalah yang paling penting karena mencakup semua kompetensi lain, sementara pengetahuan yang luas dan mendalam tentang materi ajar disebut sebagai penguasaan sumber bahan ajar atau bidang studi keahlian. Guru yang kompeten secara profesional dapat membuat pembelajaran menjadi menarik, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, menggunakan materi yang terus berkembang, serta media

dan metode yang terkini. Kompetensi guru yang profesional mencakup penguasaan materi, kemampuan memulai pelajaran, kemampuan bertanya, variasi pembelajaran, kejelasan dalam penyampaian materi, manajemen kelas, dan penutupan pelajaran. Kemampuan guru yang profesional sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang baik yang memperhatikan perkembangan potensi siswa, seperti kemampuan berpikir, emosi, dan gerak. Guru profesional ditandai dengan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Media adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. gunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

Dalam meningkatkan keterampilan guru di era digital, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menciptakan Inovasi Pendidikan, yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM). Langkah ini sangat penting untuk mendukung peningkatan keterampilan guru di era digital. Platform ini menyediakan berbagai bahan dan rencana pelajaran untuk membantu guru mengatasi perubahan teknologi dan cara belajar yang baru. Satu tujuan utama inisiatif ini adalah meningkatkan kualitas para guru. Hal ini dilakukan melalui berbagai aspek penting. Platform Merdeka Mengajar memberikan akses kepada sumber daya dan pelatihan yang sesuai dengan zaman digital. Guru bisa membuka modul pembelajaran, tutorial, dan materi yang ditujukan untuk membantu mereka memahami dan menggunakan teknologi dalam mengajar. Hal ini membantu guru dalam memahami literasi digital, etika digital, dan praktik terbaik dalam menggunakan teknologi di dalam pendidikan. Kurikulum dari PMM bisa digunakan untuk belajar sehari-hari. Ini memungkinkan guru menggabungkan teknologi dan literasi digital ke dalam kurikulum mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan pelatihan tambahan kepada guru yang butuh peningkatan kompetensi melalui platform ini. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan platform Merdeka Mengajar sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman terhadap kurikulum yang dirasakan oleh para guru. Dari sini, guru dapat menemukan ide baru dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Salah satu keuntungan dari penggunaan media pembelajaran adalah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru merasakan manfaat inovasi platform ini yang juga dirasakan oleh para siswa. Proyek pembelajaran adalah bagian penting dari kurikulum Merdeka dan memberikan manfaat kepada peserta didik melalui platform Merdeka Mengajar. Pembuatan proyek dalam pembelajaran dimulai ketika kurikulum merdeka diterapkan. Dengan berpikir seperti ini, guru bisa terus meningkatkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan zaman. Kemampuan guru merupakan hal yang penting dalam

meningkatkan kinerja. Dikatakan juga bahwa pada zaman sekarang, kemampuan guru adalah kapasitas dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di abad 21.

4. HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan Mandiri

Fitur Pelatihan Mandiri, dengan tingkat penggunaan sebesar 82%, merupakan salah satu fitur yang paling populer di kalangan guru. Pelatihan ini telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman guru mengenai berbagai hal dalam dunia pendidikan, seperti cara merencanakan pembelajaran dan mengelola kelas. Skor ini menunjukkan fitur ini sangat membantu dalam meningkatkan kualifikasi pengajaran. Namun, ada kesulitan karena guru tidak punya banyak waktu untuk mengikuti pelatihan lebih serius.

Vidio Inspirasi

Penggunaan fitur Video Inspirasi dengan skor 78% menunjukkan bahwa video inspiratif di platform Merdeka Mengajar telah membantu guru meningkatkan pemahaman mereka tentang metode dan strategi pembelajaran inovatif. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan penggunaan fitur ini, terutama dalam hal relevansi konten video dengan kebutuhan guru di lapangan.

Bukti Karya

Fitur Bukti Karya dengan skor 76% menunjukkan bahwa para guru di SMA Negeri 1 telah menggunakan platform ini untuk membagikan karya mereka. Fitur ini telah memotivasi guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, serta menjadi alat penting untuk refleksi diri. Meski begitu, masih ada beberapa hambatan, seperti pandangan tentang tugas tambahan dan kebutuhan akan pengakuan di sekolah.

Asesmen Murid

Skor 70% pada fitur Asesmen Murid mencerminkan bahwa fitur ini sudah cukup sering digunakan oleh guru untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Namun, angka ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatannya masih bisa ditingkatkan, terutama dalam hal pemahaman lebih mendalam mengenai metode asesmen dan penggunaan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran yang lebih efektif.

Fitur Perangkat Ajar

Fitur Perangkat ajar dengan skor tertinggi, yaitu 80%, menunjukkan bahwa fitur ini sangat membantu guru dalam merancang dan menyesuaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru-guru di SMA Negeri 1 Sukaresmi telah memanfaatkan perangkat ajar ini untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik mereka

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *platform* Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Airpura, dengan Video Inspirasi, 78% pada fitur Pelatihan Mandiri, 82% pada fitur Bukti Karya, 70% pada fitur Asesmen Murid, dan 80% pada fitur Perangkat Ajar, dapat disimpulkan bahwa *platform* ini telah berperan secara signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Sukaresmi. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua fitur dapat digunakan secara optimal oleh semua guru, sehingga dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka

REFERENSI

- Afifa Hana Fitriya, P. A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui *Platform*
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi guru*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-platform-merdeka-mengajar-untuk-mendukung-kualitas-pelaksanaan-kurikulum-merdeka>
- <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4647>
- <https://portalpati.pikiran-rakyat.com/didik/pr-1938681433/12>
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pengertian-tujuan-dan-cara-akses-platform-merdeka-mengajar/>
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku Platform Merdeka Mengajar.
- Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja. *Locus*, 15(1), 77–87. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1239>
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta